

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan. Hasil dan pembahasan ini terdiri dari kualitas website, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, analisis regresi linear berganda, dan pengaruh *website quality*.

4.1 Tahap Pendahuluan

4.1.1 Studi Literatur

Dalam penelitian ini tahap awal yang dilakukan adalah melakukan studi literatur. Pada studi literatur ini menghasilkan pengertian dan penjelasan dari masing-masing teori dan uji yang digunakan dalam landasan teori yang berhubungan dengan proses penyelesaian masalah. Hasil dari studi literatur dapat dilihat pada bab 2 landasan teori yang terdiri dari *website*, kualitas *website*, konsep WebQual, *non-propability sampling judgement purposive*, uji validitas, uji asumsi, regresi, regresi linear berganda, uji F, uji T, analisis korelasi ganda, analisis determinasi (R²). Hasil studi literatur digunakan untuk menyelesaikan tahap-tahap pengerjaan selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan.

4.1.2 Tampilan awal *website* kanreg2bkn.id

BKN KanReg II merupakan salah satu badan pemerintahan di Surabaya yang berbasis Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi (SI). BKN KanReg II memiliki *website* yang beralamatkan www.kanreg2bkn.id, dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Homepage website kanreg2bkn.id

4.2 Populasi dan sampel penelitian

4.2.1 Populasi

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai BKN KanReg II dan pegawai negeri diluar BKN KanReg II dengan jumlah populasi sebanyak 319 pegawai. Data populasi didapatkan langsung dari tiap badan/organisasi. Berikut adalah data populasi pegawai

Tabel 4.1 Jumlah Pegawai

Organisasi	Jumlah Pegawai
BKN KanReg II	186 pegawai
Disnaker	133 pegawai
Total	319 pegawai

4.2.2 Sampel

Populasi dalam penelitian ini diketahui sebanyak 319 pegawai, maka langkah selanjutnya menghitung sampel yang akan digunakan untuk menentukan jumlah responden dengan cara melihat tabel isaac and michael sesuai dengan jumlah populasi yang digunakan. Setelah menentukan jumlah sampel dihasilkan

jumlah sampel sebesar 161 pegawai. Perhitungan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.2. Dari 161 pegawai tersebut dibagi menjadi 2 organisasi. Kemudian didapatkan hasil perhitungan sampel tiap organisasi sebagai berikut.

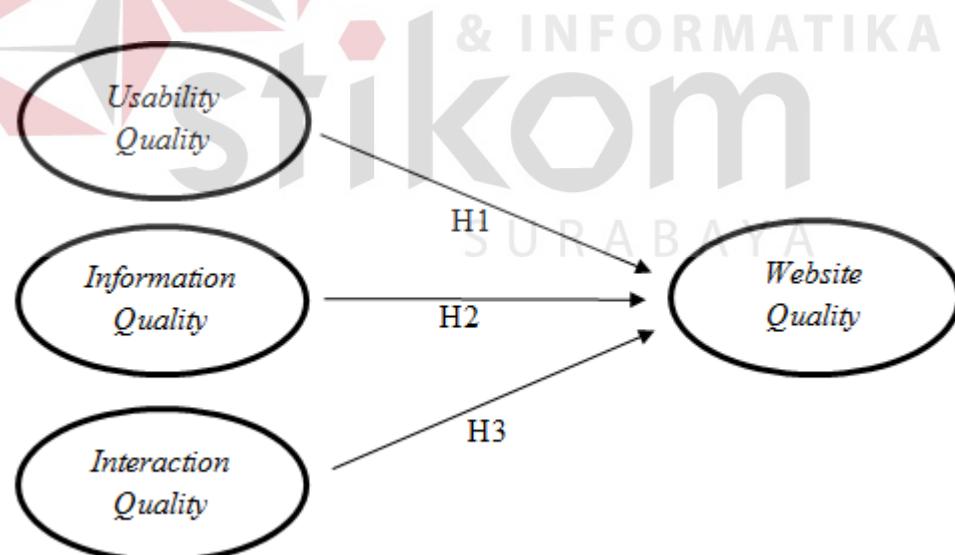
Tabel 4.2 Sampel Pegawai

Nama Organisasi	Jumlah pegawai	Perhitungan <i>Stratified random sampling</i>	Sampel
BKN KanReg II	186 Pegawai	$186/319 * 161 = 93,87$	94 Pegawai
Disnaker	133 Pegawai	$133/319 * 161 = 67,12$	67 Pegawai
Jumlah Sampel			161 Pegawai

4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable yang ada di dalam metode WebQual 4.0 yang terdiri dari *usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality*, Kualitas. Model konseptual dapat dilihat pada Gambar 4.2

Gambar 4.2



Gambar 4.2 Model Konseptual

Penjelasan hipotesis :

1. H1.0 : Variabel *Usability Quality* tidak mempengaruhi Variabel *Website Quality*

H1.1 : Variabel Usability *Quality* mempengaruhi Variabel Website *Quality*

2. H2.0 : Variabel *Information Quality* tidak mempengaruhi Variabel Website *Quality*

H2.1 : Variabel *Information Quality* mempengaruhi Variabel Website *Quality*

3. H3.0 : Variabel *Interaction Quality* tidak mempengaruhi Variabel Website *Quality*

4. H3.1 : Variabel *Interaction Quality* mempengaruhi Variabel Website *Quality*



4.4 Pembuatan Kuesioner

a. Menentukan indikator pada variabel Webqual 4.0

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari 3 variabel yang ada pada

Webqual 4.0 dimana setiap variabel memiliki beberapa indikator.

Indikator pada setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Indikator Tiap Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	Usability	Mudah dipelajari Mudah digunakan Mudah dimengerti Mudah ditelusuri Tampilan menarik Desain situs Memenuhi kebutuhan informasi Memberi pengalaman positif Menunjukkan kemampuan
2	Information	Informasi yang akurat Informasi yang bisa dipercaya Informasi yang terbaru Informasi yang relevan Informasi yang mudah dipahami Informasi yang terperinci Informasi dalam format yang sesuai
3	Interaksi	Rasa aman Menjaga informasi pribadi Komunitas yang spesifik Kemudahan komunikasi Reputasi yang bagus
4	Kualitas	Kualitas website

b. Menentukan pernyataan

Langkah selanjutnya adalah menyusun lembar kerja pernyataan. Yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variable yang telah ditentukan. Lembar pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Usability	Mudah dipelajari	Website kanreg2bkn.id mudah untuk di operasikan
		Mudah digunakan	Anda merasa website kanreg2bkn.id mudah untuk digunakan
		Mudah dimengerti	Interaksi dengan website www.kanreg2bkn.id jelas dan mudah dipahami

Lanjutan Tabel 4.4 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Mudah ditelusuri	Website www.kanreg2bkn.id memiliki kemudahan dalam mencari informasi yang diinginkan
		Tampilan menarik	Website www.kanreg2bkn.id memiliki tampilan yang menarik
		Desain situs	Desain Website www.kanreg2bkn.id sesuai dengan jenis website untuk pemerintahan
		Memenuhi kebutuhan informasi	Penyajian informasi pada website www.kanreg2bkn.id dapat memenuhi informasi yang anda butuhkan
		Memberi pengalaman positif	Website www.kanreg2bkn.id memberikan pengalaman positif bagi anda
	Information	Informasi yang akurat	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada
		Informasi yang bisa dipercaya	Website www.kanreg2bkn.id memberikan informasi yang dapat dipercaya
		Informasi yang terbaru	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang tepat waktu dan selalu up-to-date
		Informasi yang relevan	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang relevan
		Informasi yang mudah dipahami	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang mudah untuk dipahami
		Informasi yang terperinci	Website www.kanreg2bkn.id memberikan informasi pada tingkatan yang tepat dan terperinci
		Informasi dalam format yang sesuai	Website www.kanreg2bkn.id menyajikan informasi dalam format yang sesuai
3	Interaksi	Rasa aman	Website www.kanreg2bkn.id memberikan rasa aman akan data pegawai

Lanjutan Tabel 4.4 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Menjaga informasi pribadi	Anda merasa yakin dengan layanan yang di berikan di website www.kanreg2bkn.id
		Komunitas yang spesifik	Website www.kanreg2bkn.id memberikan ruang untuk komunitas
		Kemudahan komunikasi	Website www.kanreg2bkn.id memberikan kemudahan berkomunikasi dengan organisasi
		Reputasi yang bagus	Website www.kanreg2bkn.id memiliki reputasi yang baik dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja
4	Kualitas	Kualitas website	Website www.kanreg2bkn.id secara keseluruhan memiliki kualitas yang baik

c. Melakukan seleksi pernyataan

Pada Tabel 4.4 menjelaskan bahwa pernyataan yang terbentuk dari masing-masing variabel terdiri dari 22 pernyataan. Hasil dari seleksi pernyataan ini menghasilkan 16 pernyataan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Usability	Mudah dipelajari	Website www.kanreg2bkn.id mudah untuk dioperasikan
		Mudah dimengerti	Interaksi dengan website www.kanreg2bkn.id jelas dan mudah dipahami
		Mudah ditelusuri	Website www.kanreg2bkn.id memiliki kemudahan dalam mencari informasi yang di inginkan
		Tampilan menarik	Website www.kanreg2bkn.id memiliki tampilan yang menarik

Lanjutan Tabel 4.5 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Desain situs	Desain website www.kanreg2bkn.id sesuai dengan jenis website pemerintahan
		Memenuhi kebutuhan informasi	Penyajian informasi pada website www.kanreg2bkn.id dapat memenuhi informasi yang anda butuhkan
		Memberi pengalaman positif	Website www.kanreg2bkn.id memberikan pengalaman positif bagi anda
2	Information	Informasi yang akurat	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada
		Informasi yang terbaru	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang tepat waktu dan selalu up-to-date
		Informasi yang relevan	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang relevan
		Informasi yang mudah dipahami	Website www.kanreg2bkn.id menyediakan informasi yang mudah untuk dipahami
		Informasi yang terperinci	Website www.kanreg2bkn.id memberikan informasi secara terperinci
		Informasi dalam format yang sesuai	Website www.kanreg2bkn.id menyajikan informasi dalam format yang sesuai
3	Interaksi	Reputasi yang bagus	Website www.kanreg2bkn.id memiliki reputasi yang baik dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja
		Kemudahan komunikasi	Website www.kanreg2bkn.id memberikan kemudahan berkomunikasi dengan organisasi
4	Kualitas	Kualitas website	Website www.kanreg2bkn.id secara keseluruhan memiliki kualitas yang baik

4.5 Pengumpulan data

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kuesioner yang telah disebarluaskan sebanyak 161 yang dibagikan kepada responden dan kuesioner yang didapat kembali sebanyak 161 dengan persentase responden sebesar 100%, maka data tersebut layak untuk dilakukan analisis. Bukti pengumpulan data dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 4.6 Hasil Pengumpulan Data

Jumlah Kuesioner yang dibagikan	161
Jumlah Kuesioner yang kembali	161
Jumlah Kuesioner yang memenuhi kriteria	161/161*100%
Rate responden	100%

4.6 Tahap Analisis

4.6.1 Tabulasi Data

Dalam tahap analisis, langkah awal dilakukan proses tabulasi dimana dari hasil kuesioner yang telah memenuhi kriteria melakukan rekapitulasi nilai dari masing-masing variabel ke dalam perangkat lunak Microsoft Excel 2010. Hasil tabulasi data dapat dilihat pada Lampiran 4.

4.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Usability Quality* (X1), *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3), *Quality* (Y) dengan menggunakan program SPSS 17. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar daripada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila r hasil lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapat tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Uji Validitas *Usability Quality*

		Correlations							
		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	Total
X11	Pearson Correlation	1	.400**	.032	-.044	.117	.146	-.016	.352**
	Sig. (2-tailed)		.000	.689	.583	.138	.065	.836	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X12	Pearson Correlation		.400**	1	.243**	.100	.156	.283**	-.105
	Sig. (2-tailed)		.000		.002	.205	.048	.000	.185
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X13	Pearson Correlation		.032	.243**	1	.320**	.375**	.183*	.066
	Sig. (2-tailed)		.689	.002		.000	.000	.020	.404
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X14	Pearson Correlation		-.044	.100	.320**	1	.455**	.116	.009
	Sig. (2-tailed)		.583	.205	.000		.000	.143	.912
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X15	Pearson Correlation			.117	.156	.375**	.455**	1	.142
	Sig. (2-tailed)			.138	.048	.000	.000	.073	.919
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X16	Pearson Correlation				.146	.283**	.183*	.116	.142
	Sig. (2-tailed)				.065	.000	.020	.143	.073
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
X17	Pearson Correlation					-.016	-.105	.066	.542**
	Sig. (2-tailed)					.836	.185	.404	.912
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Total	Pearson Correlation						.352**	.444**	.587**
	Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,153. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Usability Quality* (X1) yang dapat dilihat

pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,352	0,153	Valid
2	0,444	0,153	Valid
3	0,587	0,153	Valid
4	0,578	0,153	Valid
5	0,611	0,153	Valid
6	0,664	0,153	Valid
7	0,467	0,153	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom Nilai Korelasi diketahui korelasi X11 dengan skor total sebesar 0,352. Lihat juga pada korelasi X12, X13 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket usability tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Uji Validitas *Information Quality*
Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
X21	Pearson Correlation		1	.214**	.258**	.242**	-.088	-.057
	Sig. (2-tailed)			.006	.001	.002	.267	.475
	N	161	161	161	161	161	161	161
X22	Pearson Correlation	.214**	1	.578**	.513**	.333**	.054	.756**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.000	.496	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X23	Pearson Correlation	.258**	.578**	1	.805**	.398**	.027	.839**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.738	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X24	Pearson Correlation	.242**	.513**	.805**	1	.230**	.016	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.003	.843	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161

X25	Pearson Correlation	-.088	.333**	.398**	.230**	1	.054	.525**
	Sig. (2-tailed)	.267	.000	.000	.003		.497	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X26	Pearson Correlation	-.057	.054	.027	.016	.054	1	.276**
	Sig. (2-tailed)	.475	.496	.738	.843	.497		.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
Total	Pearson Correlation	.460**	.756**	.839**	.767**	.525**	.276**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	161	161	161	161	161	161	161

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,153. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X2), diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,460	0,153	Valid
2	0,756	0,153	Valid
3	0,839	0,153	Valid
4	0,767	0,153	Valid
5	0,525	0,153	Valid
6	0,276	0,153	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom Nilai Korelasi diketahui korelasi X21 dengan skor total sebesar 0,460. Lihat juga pada korelasi X22, X23 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa item X2 tersebut valid.

Tabel 4.11 Uji Validitas *Interaction Quality Correlations*

		X31	X32	Total
X31	Pearson Correlation	1	.192	.700
	Sig. (2-tailed)		.015	.000
	N	161	161	161
X32	Pearson Correlation	.192	1	.835
	Sig. (2-tailed)	.015		.000
	N	161	161	161
Total	Pearson Correlation	.700	.835	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	161	161	161

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,153. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Interaction Quality* (X3), diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,700	0,153	Valid
2	0,835	0,153	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom Nilai Korelasi diketahui korelasi X31 dengan skor total sebesar 0,700. Lihat juga pada korelasi X32 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid.

Tabel 4.13 Uji Validitas *Quality Correlations*

		Y	Total
Y	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
Total	Pearson Correlation	1.000	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,153. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Website Quality* (Y), diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.14 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Validitas *Quality* (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1,00	0,153	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom Nilai Korelasi diketahui korelasi Y dengan skor total sebesar 1,00 menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid.

4.6.3 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Penilaiannya adalah jika nilai *alpha* $< 0,153$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.15 Output Uji reliabilitas *Usability Quality Case Processing Summary*

	N	%
Cases Valid	161	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	161	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.16 Output Uji reliabilitas *Usability Quality Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.573	7

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 161, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,573 dengan jumlah item 7. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Usability Quality* adalah reliable.

Tabel 4.17 *Output Uji reliabilitas Information Quality Case Processing Summary*

	N	%
Cases Valid	161	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	161	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.18 *Output Uji reliabilitas Information Quality Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	6

Penjelasan dari *output uji reliabilitas X2* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 161, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,651 dengan jumlah item 6. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Usability Quality* adalah reliable.

Tabel 4.19 *Output Uji reliabilitas Interaction Quality Case Processing Summary*

	N	%
Cases Valid	161	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	161	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.20 *Output Uji reliabilitas Interaction Quality Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.313	2

Penjelasan dari *output uji reliabilitas X3* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 161, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,313 dengan jumlah item 2. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Interaction Quality* adalah reliable.

Tabel 4.21 *output* uji reliabilitas *Quality Case Processing Summary*

	N	%
Cases Valid	160	99.4
Excluded ^a	1	.6
Total	161	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.22 *output* uji reliabilitas *Quality Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 161, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,310 dengan jumlah item 1. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,153 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Quality* adalah reliable.

Untuk lebih jelasnya, hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada

Tabel 4.23

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

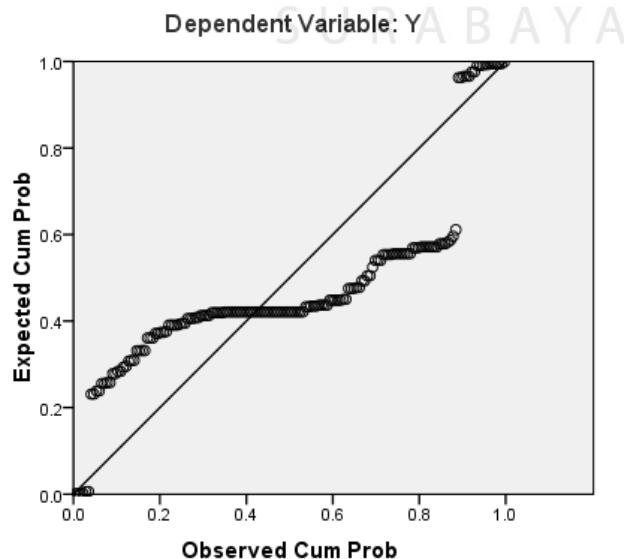
No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	<i>Usability Quality</i> (X1)	$0,573 > 0,153$	Reliabel/konsisten
2	<i>Information Quality</i> (X2)	$0,651 > 0,153$	Reliabel/konsisten
3	<i>Interaction Quality</i> (X3)	$0,313 > 0,153$	Reliabel/konsisten
4	<i>Quality</i> (Y)	$1,000 > 0,153$	Reliabel/konsisten

4.6.4 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P – P *Plot of regression standardized residual*. Output dari uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Uji Normalitas grafik Normal P – P plot

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.6.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada model regresi bahwa jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.24 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.247	.541		4.157	.000		
X1	.015	.017	.065	.839	.403	.995	1.006
X2	-.013	.019	-.051	-.663	.508	.990	1.010
X3	.125	.039	.251	3.234	.001	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji multikolinieritas diatas, didapatkan bahwa nilai dari *Tolerance* dan *VIF* memenuhi syarat yaitu:

Tabel 4.25 Rangkuman Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF (Variant Inflation Factor)	Keterangan
X1	0,995 > 0,10	1,006 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,990 > 0,10	1,010 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,987 > 0,10	1,013 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari Tabel 4.25 diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10,jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari Multikolinearitas, untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas.

4.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser Test*. Metode uji *Glejser Test* yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	.031	.415			.074	.941
X1	-.011	.013		-.061	-.826	.410
X2	-.028	.015		-.141	-1.903	.590
X3	.153	.031		.365	4.935	.210

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heteroskedastisitas *Glejser Test* yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat yaitu:

Tabel 4.27 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas *Glejser Test*

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,410 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,590 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,210 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Dari Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,410 variabel X2 sebesar 0,590, dan variabel X3 sebesar 0,210. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

4.6.7 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Dw test). *Output* dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.28

Tabel 4.28 *Output* Uji Autokorelasi dengan DW test
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.264 ^a	.070	.052	.37005	2.093

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_1 : terjadi autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah 2,093

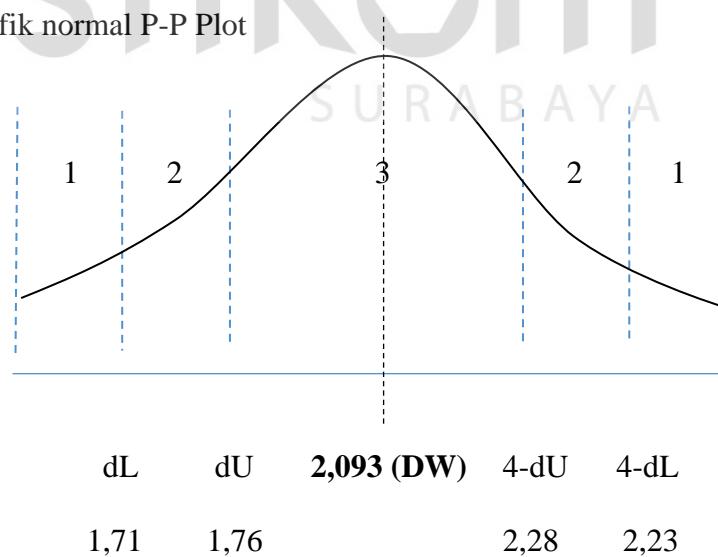
4. Menentukan nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, n=161 dan k=3 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Di dapat $dL = 1,717$ dan $dU = 1,767$. Jadi dapat dihitung nilai $4-dU = 2,283$ dan $4-dL = 2,233$

5. Pengambilan keputusan

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

6. Gambar grafik normal P-P Plot



Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot

Keterangan:

1 = Daerah H_0 ditolak (ada autokorelasi)

2 = Daerah keragu-raguan (tidak ada keputusan yang pasti)

3 = Daerah H_0 diterima (tidak ada autokorelasi)

7. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,093 terletak pada daerah $d_U < DW < 4-d_U$ ($1,76 < 2,093 < 2,28$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4.7.8 Uji Linearitas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear, dan jika signifikansi pada Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear. Tujuan Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variable mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. *Output* dari uji linieritas dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.29

1. Variabel *Quality* * Variabel *Usability*

Tabel 4.29 Uji Linearitas Y * X1
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	5.274	9	.586	4.962	.000
		Linearity	.151	1	.151	1.278	.000
		Deviation from Linearity	5.123	8	.640	5.423	.260
	Within Groups		17.832	151	.118		
		Total	23.106	160			

Pada Tabel 4.29 diatas dapat diketahui Signifikansi pada Linearity sebesar 0,260. Dikarenakan Signifikansi lebih dari 0,05 jadi hubungan antara variabel *Quality* dengan variabel *Usability* dinyatakan linear.

2. Variabel *Quality* * Variabel *Information*

Tabel 4.30 Uji Linearitas Y*X2
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2.643	8	.330	2.454
		Linearity	.014	1	.014	.104
		Deviation from Linearity	2.629	7	.376	2.790
	Within Groups		20.463	152	.135	
	Total		23.106	160		

Pada Tabel 4.28 diatas dapat diketahui Signifikansi pada Linearity sebesar 0,623. Dikarenakan Signifikansi lebih dari 0,05 jadi hubungan antara variabel *Quality* dengan variabel *Information* dinyatakan linear.

3. Variabel *Quality* * Variabel *Interaction*

Tabel 4.31 Uji Linearitas Y * X3
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	5.832	3	1.944	17.670
		Linearity	1.454	1	1.454	13.218
		Deviation from Linearity	4.378	2	2.189	19.896
	Within Groups		17.273	157	.110	
	Total		23.106	160		

Pada tabel 4.31 diatas dapat diketahui Signifikansi pada Linearity sebesar 0,350. Dikarenakan Signifikansi lebih dari 0,05 jadi hubungan antara variabel *Quality* dengan variabel *Interaction* dinyatakan linear.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.32 rangkuman hasil uji linearitas antar variabel X dengan variabel Y

Tabel 4.32 Rangkuman hasil uji linearitas

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai sig.	Keterangan
Y * X1	0,260 > 0,05	Linier secara Signifikan
Y * X2	0,623 > 0,05	Linier secara Signifikan
Y * X3	0,350 > 0,05	Linier secara Signifikan

4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah:

Tabel 4.33 *Output Regression Variables Entered Variables Entered/Removed*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

Output pada Tabel 4.33 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 4.34 *Output Regression Model Summary Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.571	.052	.37005

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Output pada Tabel 4.34 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

Tabel 4.35 *Output Regression ANOVA*
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.607	3	.536	3.911	.010 ^a
Residual	21.499	157	.137		
Total	23.106	160			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel ANOVA ini menjelaskan pengujian secara bersama – sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama – sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.36 *Output Regression Coefficients*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.230	.540		4.133	.000
X1	.015	.017	.066	3.241	.003
X2	.012	.019	-.050	-.644	.001
X3	.126	.039	.251	.854	.000

a. Dependent Variable: Y

Output pada Tabel 4.36 menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk lebih jelasnya dapat melihat Tabel 4.37 ringkasannya.

Tabel 4.37 Ringkasan tabel regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikansi
Konstanta	0,230	4,133	0,000
X1	0,015	3,241	0,003
X2	0,012	2,644	0,001
X3	0,126	2,854	0,000
Fhitung = 3,911			
R² = 0,571			

Prosedur Analisis Regresi Berganda

Pengujian yang dilakukan pada analisis Regresi Linear Berganda yaitu uji F dan uji t. Langkah analisis Regresi dan prosedur pengujinya sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda tiga variabel independen adalah $b_1 = 0,015$, $b_2 = 0,012$, dan $b_3 = 0,126$. Nilai – nilai pada *output* kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y' = 0,230 + 0,015 X_1 + 0,012 X_2 + 0,126 X_3$$

(Y' adalah variabel dependen yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1, b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan X_1, X_2 , dan X_3 adalah variabel independen).

Keterangan dari model regresi linier diatas adalah:

- a. Nilai (Konstanta) menunjukkan nilai sebesar -0,230 artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 0,685. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* bernilai 0 (nol), maka tingkat *Quality* bernilai negatif sebesar -0,230%.
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Usability Quality* (b_1) = 0,015
Artinya jika nilai *Usability Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Quality* akan meningkat sebesar 0,015 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Information Quality* (b_2) = 0,012.

Artinya jika tingkat nilai *Information Quality* ditingkatkan 0,1 satuan, maka tingkat *Quality* akan meningkat sebesar 0,012 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Interaction Quality* (b_3) = 0,126

Artinya jika tingkat nilai *Interaction Quality* ditingkatkan 0,1 satuan, maka tingkat *Quality* akan meningkat 0,126 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel Dependen. Dari *output* tabel 4.28 Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,571. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 57,1% sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap Variabel Dependen.

Prosedur pengujianya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap *Website Quality*.

H_1 : Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Website Quality*.

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

3. Menentukan F hitung dan F tabel

a. F hitung adalah 3,911 (pada tabel 4.33)

b. F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 df1 = k - 1 atau $3 - 1 = 2$, dan df2 = n - k atau $161 - 3 = 158$ (n = jumlah data; k =

jumlah variabel independen). Di dapat F tabel adalah sebesar 3,05

4. Pengambilan Keputusan

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (3,911) > F_{tabel} (3,05)$ maka H_0 ditolak.

Jadi kesimpulannya yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Website Quality*.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Partial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujinya sebagai berikut:

1. Pengujian b_1 (*Usability Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah 3,241 (pada tabel 4.31). t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $161-3-1 = 157$ (k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel sebesar 1,975.

c. Pengambilan keputusan

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} (3,241) > t \text{ tabel} (1,975)$ jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Usability Quality* berpengaruh terhadap *Website Quality*.

2. Pengujian b_2 (*Information Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah 2,644 (pada tabel 4.31). t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $161-3-1 = 157$ (k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel sebesar 1,975

c. Pengambilan keputusan

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung ($2,644$) > t tabel ($1,971$) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Information Quality* berpengaruh terhadap *Quality*.

3. Pengujian b_3 (*Interaction Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05$

b. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah $2,854$ (pada tabel 4.31). t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $161-3-1 = 157$ (k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel sebesar $1,975$.

c. Pengambilan keputusan

t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima
 t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung ($2,854$) > t tabel ($1,971$) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Interaction Quality* berpengaruh terhadap *Website Quality*.

4.7.1 Pengaruh *Usability Quality* Terhadap *Quality*

Berdasarkan tabel 4.31 *Usability Quality* dengan nilai koefisien sebesar $0,062$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 3,241$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,975$ atau nilai $sig = 0,003$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa

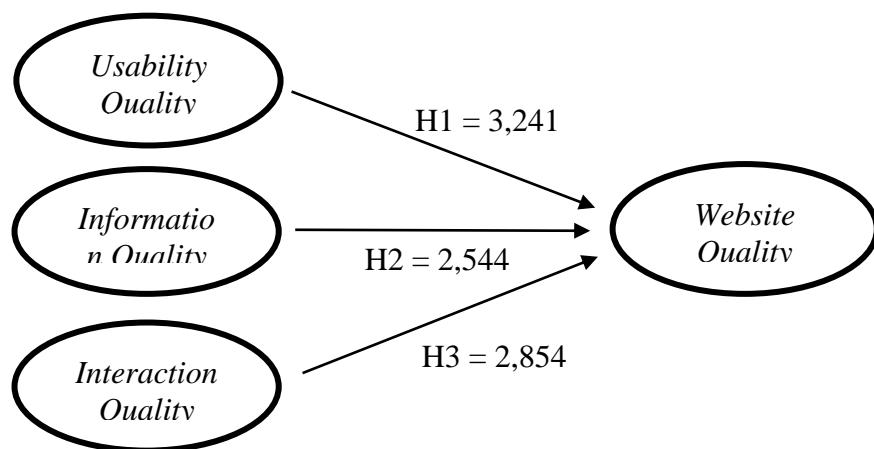
adanya pengaruh *Usability Quality* terhadap *Quality* pada website BKN KanReg II.

4.7.2 Pengaruh *Information Quality* Terhadap *Quality*

Berdasarkan tabel 4.31 *Information Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,071 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 2,644$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,975$ atau nilai $sig = 0,001$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Information Quality* terhadap *Quality* pada website BKN KanReg II.

4.7.2 Pengaruh *Interaction Quality* Terhadap *Quality*

Berdasarkan tabel 4.31 *Interaction Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,126 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 2,854$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,975$ atau nilai $sig = 0,001$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Interaction Quality* terhadap *Quality* pada website BKN KanReg II.



Gambar 4.4 Hasil Hipotesis

Dari hasil uji regresi linear berganda dihasilkan nilai variabel *Usability Quality* lebih besar dibandingkan variabel *Information Quality* dan variabel *Interaction Quality*, dengan begitu *Usability Quality* memiliki pengaruh yang lebih besar, yang dapat dilihat dari nilai t hitung variabel *Usability Quality* sebesar 3,241 dibandingkan nilai t hitung variabel *Information Quality* sebesar 2,544 dan variabel *Interaction Quality* sebesar 2,854.

